

PEDOMAN TEKNIS PAMAN LATIF

(Penanganan Permukiman Kumuh Secara Kolaboratif)



**DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG
PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

Latar Belakang

Dalam amandemen UUD 1945 pasal 17 dan 18, istilah baku yang digunakan adalah “urusan pemerintahan” bukan “kewenangan”. Distribusi urusan pemerintahan dilakukan dengan beberapa kriteria sebagai berikut: 1. Externalitas (Spill over) 2. Akuntabilitas 3. Efisiensi. Berdasarkan Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah terdapat Urusan Pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat yang dikenal dengan istilah urusan Pemerintahan absolut dan ada urusan pemerintahan konkuren.⁴ Urusan Pemerintahan konkuren terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan yang dibagi antara Pemerintah Pusat, Daerah provinsi, dan Daerah kab/kota. Urusan Pemerintahan Wajib dibagi dalam Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak terkait Pelayanan Dasar. Urusan Pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman adalah salah satu urusan pemerintahan yang bersifat konkuren atau dilaksanakan bersama oleh Pemerintah dan Pemerintahan Daerah. Dengan landasan ketentuan tersebut, penyelenggaraan urusan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah menangani urusan-urusan pemerintahan yang merupakan kewenangan Pemerintah, baik yang akan dilaksanakan sendiri maupun yang akan dilakukan melalui dekonsentrasi dan tugas pembantuan dalam rangka peningkatan kapasitas dan percepatan kelembagaan penyelenggaraan urusan perumahan dan kawasan permukiman di daerah secara sinerjik dengan peran Pemerintah. Kolaborasi dimaknai sebagai kebersamaan, kerja sama, berbagi tugas, kesetaraan, dan tanggung jawab dimana pihak-pihak yang berkolaborasi memiliki tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk berproses, saling memberikan manfaat, kejujuran, serta berbasis masyarakat. Prinsip-prinsip kolaborasi yang mendasari dalam penanganan permukiman kumuh adalah: 1. Partisipasi/Participation, artinya semua pihak memiliki kesempatan yang sama untuk menyatakan pendapat, memutuskan hal-hal yang langsung menyangkut nasibnya dan bertanggung jawab atas semua keputusan yang telah disepakati bersama. Dalam melaksanakan partisipasi harus tepat waktu atau tepat momentum artinya partisipasi harus punctual sehingga terjadi sinkronisasi. 2. Akseptasi/Acceptable, artinya kehadiran tiap pihak harus diterima oleh pihak lain apa adanya dan dalam kesetaraan. Agar tiap pihak dapat diterima oleh pihak lain maka kepada tiap pihak dituntut untuk bersikap bertanggung jawab atau dapat diandalkan atau bersifat tanggung gugat/accountable. 3. Komunikasi/Communication, artinya masing-masing pihak harus mau dan mampu mengomunikasikan dirinya beserta rencana kerjanya sehingga dapat dilakukan sinergi. Untuk itu tiap pihak dituntut untuk mau meleburkan diri menjadi satu

kesatuan/collaboration. 4. Percaya/Trust, artinya masingmasing pihak harus dapat mempercayai dan dipercaya atau saling percaya karena tidak mungkin suatu hubungan kerjasama yang intim dibangun diatas kecurigaan. Untuk itu tiap pihak dituntut untuk berani bersikap terbuka/transparent. 5. Berbagi/Share, artinya masingmasing harus mampu membagikan diri dan miliknya (time, treasure and talents) untuk mencapai tujuan bersama dan bukan satu pihak saja yang harus berkorban atau memberikan segalanya sehingga tidak lagi proporsional. Dalam prinsip berbagi ini juga mengandung arti penyerahan/submit (put under control of another) artinya tiap pihak disamping siap memberi juga siap menerima pendapat orang lain termasuk dikritik.

Tujuan Inovasi

1. Sebagai wadah koordinasi dan kolaborasi antar perangkat daerah
2. Wadah pembinaan bagi masyarakat permukiman kumuh
3. Meningkatnya partisipasi perangkat daerah antara perangkat daerah, lembaga keswadayaan masyarakat (LKM) dan perangkatnya, tim inti perencanaan partisipatif (TIPP), kelompok swadaya masyarakat (KSM) permukiman, kelompok pemanfaat dan pemelihara (KPP) serta masyarakat dalam penanganan permukiman kumuh.
4. Untuk mengurangi permasalahan kumuh

Pedoman Pelaksanaan Inovasi

1. Menerima dan mencatat dokumen Kawasan Pemukiman Kumuh
2. Identifikasi kebutuhan dan penanganan Pemukiman Kumuh
3. Kolaborasi antar instansi pemilik wewenang penanganan indikator kumuh
4. Pelaksanaan penanganan Kawasan Pemukiman Kumuh

The background of the slide is a light gray gradient. It is decorated with numerous realistic water droplets of various sizes. Some droplets are large and prominent, while others are small and subtle. They are scattered across the slide, with a higher concentration in the top-left and bottom-right corners, framing the central text.

PETUNJUK PENGISIAN DATA DALAM PENANGANAN PERMUKUMAN SECARA KOLABORATIF (PAMAN LATIF)

TAHAP 1

LOGIN KE HALAMAN DRIVE : [BIT.LY/PAMANLATIFBLG](https://bit.ly/pamanlatifblg)

TAHAP 2

PILIH SHEET BAGIAN “SKALA PENANGANAN”

PERMUKIMAN KUMUH DI KABUPATEN BALANGAN
BERDASARKAN HASIL IDENTIFIKASI DAN SURVEY LAPANGAN

No	Kecamatan	Lokasi/Kelurahan	Lokasi (Lingkungan Permukiman)	Luas (Ha)	Jumah KK	Tingkat Kekumuhan	Luas Total
1	2	3	4	5.00	6	7	7
1	KAWASAN KECAMATAN PARINGIN	Paringin Timur, RT. 01	1 Lingkungan Permukiman RT. 01	5.10	55	Kumuh Ringan	6.10
		Paringin Kota, RT. 01 (SK Kumuh)	2 Lingkungan Permukiman RT. 01	1.00	175	Kumuh Berat	
2	KAWASAN KECAMATAN HALONG	Desa Halong RT.03	1 Lingkungan Permukiman RT. 03	2.28	122	Kumuh Sedang	3.11
		Desa Kapul RT.03	2 Lingkungan Permukiman RT. 03	0.83	72	Kumuh Berat	
3	KAWASAN KECAMATAN JUAI	Desa Mungkur Uyam RT. 03	1 Lingkungan Permukiman RT. 03	2.42	57	Kumuh Sedang	3.13
		Desa Pamurus RT.03	2 Lingkungan Permukiman RT. 03	0.71	20	Kumuh Sedang	
4	KAWASAN KECAMATAN AWAYAN	Desa Pudak RT.01	1 Lingkungan Permukiman RT. 01	2.96	130	Kumuh Sedang	8.20
		Desa Pulantan, RT 01	2 Lingkungan Permukiman RT. 01			Kumuh Sedang	
		Desa Muara Jaya RT.03	3 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.10	73	Kumuh Sedang	
		Desa Badalungga , RT. 01 (SK Kumuh)	4 Lingkungan Permukiman RT. 01	1.51	62	Kumuh Sedang	
		Desa Awayan, RT. 01	5 Lingkungan Permukiman RT. 01	2.63	32	Kumuh Sedang	
5	KAWASAN KECAMATAN LAMPHONG	Desa Matang Hanau, RT. 04, 05	1 Lingkungan Permukiman RT. 04 dan 05	2.68	60	Kumuh Sedang	14.17
		Desa Pupuyuan RT.03	2 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.22	57	Kumuh Sedang	
		Desa Hilir Pasar RT.03	3 Lingkungan Permukiman RT. 03	2.36	44	Kumuh Sedang	
		Desa Kesambi Hulu RT.03	4 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.52	42	Kumuh Ringan	
		Desa Lamphong Kiri, RT. 01	5 Lingkungan Permukiman RT. 04	5.39		Kumuh Ringan	
		Simpang Tiga RT.03	6 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.00	62	Kumuh Ringan	
6	KAWASAN KECAMATAN PARINGIN SELATAN	Desa Tarangan, RT. 02	1 Lingkungan Permukiman RT. 02	1.29	83	Kumuh Sedang	16.59
		Desa Murung Jambu, RT. 01, 02	2 Lingkungan Permukiman RT. 01 dan 02	2.83	111	Kumuh Sedang	
		Desa Murung Abuin, RT. 02	3 Lingkungan Permukiman RT. 02	1.63		Kumuh Sedang	
		Desa Telaga Purun, RT. 03	4 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.80	60	Kumuh Sedang	
		Desa Binjai, RT. 03	5 Lingkungan Permukiman RT. 03	2.10	130	Kumuh Sedang	
		Desa Baruh Bahinu Dalam, RT. 04	6 Lingkungan Permukiman RT. 04	3.62	63	Kumuh Sedang	

6.10 Skala Kabupaten

3.11 Skala Kabupaten

3.13 Skala Kabupaten

8.20 Skala Provinsi

14.17 Skala Provinsi

TAHAP 3

BAGIAN YANG TERMASUK SKALA KABUPATEN BALANGAN / WEWENANG KABUPATEN BALANGAN ADALAH KAWASAN **KECAMATAN PARINGIN, KECAMATAN HALONG DAN KECAMATAN JUAI**

PERMUKIMAN KUMUH DI KABUPATEN BALANGAN
BERDASARKAN HASIL IDENTIFIKASI DAN SURVEY LAPANGAN

No	Kecamatan	Lokasi/Kelurahan	Lokasi (Lingkungan Permukiman)	Luas (Ha)	Jumah KK	Tingkat Kekumuhan	Luas Total
1	2	3	4	5.00	6	7	7
1	KAWASAN KECAMATAN PARINGIN	Paringin Timur, RT. 01	1 Lingkungan Permukiman RT. 01	5.10	55	Kumuh Ringan	6.10
		Paringin Kota, RT. 01 (SK Kumuh)	2 Lingkungan Permukiman RT. 01	1.00	175	Kumuh Berat	
2	KAWASAN KECAMATAN HALONG	Desa Halong RT.03	1 Lingkungan Permukiman RT. 03	2.28	122	Kumuh Sedang	3.11
		Desa Kapul RT.03	2 Lingkungan Permukiman RT. 03	0.83	72	Kumuh Berat	
3	KAWASAN KECAMATAN JUAI	Desa Mungkur Uyam RT. 03	1 Lingkungan Permukiman RT. 03	2.42	57	Kumuh Sedang	3.13
		Desa Pamurus RT.03	2 Lingkungan Permukiman RT. 03	0.71	20	Kumuh Sedang	
4	KAWASAN KECAMATAN AWAYAN	Desa Pudak RT.01	1 Lingkungan Permukiman RT. 01	2.96	130	Kumuh Sedang	8.20
		Desa Pulantan, RT 01	2 Lingkungan Permukiman RT. 01			Kumuh Sedang	
		Desa Muara Jaya RT.03	3 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.10	73	Kumuh Sedang	
		Desa Badalungga , RT. 01 (SK Kumuh	4 Lingkungan Permukiman RT. 01	1.51	62	Kumuh Sedang	
		Desa Awayan, RT. 01	5 Lingkungan Permukiman RT. 01	2.63	32	Kumuh Sedang	
5	KAWASAN KECAMATAN LAMPIHONG	Desa Matang Hanau, RT. 04, 05	1 Lingkungan Permukiman RT. 04 dan 05	2.68	60	Kumuh Sedang	14.17
		Desa Pupuyuan RT.03	2 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.22	57	Kumuh Sedang	
		Desa Hilir Pasar RT.03	3 Lingkungan Permukiman RT. 03	2.36	44	Kumuh Sedang	
		Desa Kesambi Hulu RT.03	4 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.52	42	Kumuh Ringan	
		Desa Lampihong Kiri, RT. 01	5 Lingkungan Permukiman RT. 04	5.39		Kumuh Ringan	
		Simpang Tiga RT.03	6 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.00	62	Kumuh Ringan	
6	KAWASAN KECAMATAN PARINGIN SELATAN	Desa Tarangan, RT. 02	1 Lingkungan Permukiman RT. 02	1.29	83	Kumuh Sedang	16.59
		Desa Murung Jambu, RT. 01, 02	2 Lingkungan Permukiman RT. 01 dan 02	2.83	111	Kumuh Sedang	
		Desa Murung Abuin, RT. 02	3 Lingkungan Permukiman RT. 02	1.63		Kumuh Sedang	
		Desa Telaga Purun, RT. 03	4 Lingkungan Permukiman RT. 03	1.80	60	Kumuh Sedang	
		Desa Binjai, RT. 03	5 Lingkungan Permukiman RT. 03	2.10	130	Kumuh Sedang	
		Desa Baruh Bahinu Dalam, RT. 04	6 Lingkungan Permukiman RT. 04	3.62	63	Kumuh Sedang	

6.10 Skala Kabupaten

3.11 Skala Kabupaten

3.13 Skala Kabupaten

8.20 Skala Provinsi

14.17 Skala Provinsi

TAHAP 4

PILIH SHEET BAGIAN “PENILAIAN KUMUH – VERIFIKASI”

PAMAN LATIF ☆ 📁 ☁

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

90% \$ % .0 .00 123 Trebu... - 8 + B I ÷ A

A1

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9		No	ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	NILAI	KECAMATAN PARINGIN	KECAMATAN HALONG	KECA J		
							Paringin Timur, RT. 01	Paringin Kota, RT. 01	Desa Halong RT.03	Desa Kapul RT.03	Desa Mungkur Uyam RT. 03
10		A. Identifikasi Kondisi Kekumuhan									
11		1	KONDISI BANGUNAN GEDUNG	Ketidakteraturan Bangunan	76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5	5			5	5
12	51% - 75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan				3		3	3			
13	25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan				1						
14	Tingkat Kepadatan Bangunan			76% - 100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5			5			
15				51% - 75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	3	3	3	3		3	
16				25% - 50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	1						
17	Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan			76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5			5			
18				51% - 75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	3	3	3	3		3	
19				25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan	1						
20				76% - 100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5				5	5	

+ ≡ Indikator ◯ kemungkinan ◯ Penilaian K ➡ Penilaian kumuh-Verivikasi ◯

TAHAP 5

CONTOH : PENANGANAN DRAINASE

No	ASPEK	KRITERIA	PARAMETER	NILAI						
					KECAMATAN PARINGIN		KECAMATAN HALONG		KECAMATAN JUAI	
					Paringin Timur, RT. 01	Paringin Kota, RT. 01	Desa Halong RT.03	Desa Kapul RT.03	Desa Mungkur Uyam RT. 03	Desa Pamurus RT.03
4.	KONDISI DRAINASE LINGKUNGAN	Ketidakmampuan mengalirkan limpasan air	51% - 75% area terjadi genangan>30cm, > 2 jam dan > 2 x setahun	3		3	3			
			25% - 50% area terjadi genangan>30cm, > 2 jam dan > 2 x setahun	1						
		Ketidakterediaan Drainase	76% - 100% area tidak tersedia drainase lingkungan	5				5	5	
			51% - 75% area tidak tersedia drainase lingkungan	3	3	3	3			
			25% - 50% area tidak tersedia drainase lingkungan	1						1
		Ketidakterhubungan dengan Sistem Drainase Perkotaan	76% - 100% drainase lingkungan tidak terhubung dengan hirarki di atasnya	5						
			51% - 75% drainase lingkungan tidak terhubung dengan hirarki di atasnya	3	3	3		3	3	
			25% - 50% drainase lingkungan tidak terhubung dengan hirarki di atasnya	1			1			1
		Tidak Terpeliharanya Drainase	76% - 100% area memiliki drainase lingkungan yang kotor dan berbau	5				5	5	5
			51% - 75% area memiliki drainase lingkungan yang kotor dan berbau	3	3	3	3			
			25% - 50% area memiliki drainase lingkungan yang kotor dan berbau	1						
		Kualitas Konstruksi Drainase	76% - 100% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	5			5	5	5	
			51% - 75% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	3	3	3				3
			25% - 50% area memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	1						

DISINI TERLIHAT “KUALITAS DRAINASE” DESA HALONG & KAPUL 76% - 100% MEMILIKI KUALITAS KONSTRUKSI DRAINASE LINGKUNGAN YANG BURUK, MAKA DI DAERAH TERSEBUT KITA AKAN MELAKUKAN PERBAIKAN/REHABILITASI DRAINASE

PENUTUP

Inovasi Paman Latif menjadi inovasi unggulan Bidang Permukiman Dinas PUPRPerkim menjadi memberikan manfaat tertatanya lingkungan permukiman Kabupaten Balangan; dan meningkatnya kualitas permukiman Kabupaten Balangan. Hasil inovasi Paman Latif adalah inovasi Tingkat kekumuhan beberapa wilayah di Kabupaten Balangan menjadi berkurang dan jumlah rumah kumuh (kategori ringan, sedang dan berat) semakin berkurang (2.177 kk tahun 2024)



TERIMA KASIH